

JADWAL

Table with 2 columns: Perkiraan Masa Penawaran Awal, Perkiraan Tanggal Efektif, Perkiraan Masa Penawaran Umum, Perkiraan Tanggal Penutupan, Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan, Perkiraan Tanggal Distribusi Secara Elektronik, Perkiraan Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Indonesia.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:
i. Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pemyataan Pendaftaran Menjadi Efektif.

Keterangan Tentang Obligasi Yang Diterbitkan

Nama Obligasi
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi").
Jenis Obligasi
Obligasi ini diterbitkan tanpa warant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan pada daftar gelarannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Jumlah Pokok Obligasi, Jangka Waktu, Jatuh Tempo Obligasi dan Bunga Obligasi

Jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000,00- (satu triliun Rupiah). Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yang jatuh temponya berbeda-beda sesuai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Seri A berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2026

- Obligasi Seri B berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi dan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2028

Bunga Obligasi sebesar % (persen) per tahun untuk Seri A dan % (persen) per tahun untuk Seri B, akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dibawah ini.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada tanggal pembayaran Bunga yang bersangkutan yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening yang dibayar melalui KSEI selaku Agen Pembayaran.

Harga Penawaran
Harga penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan
Satuan pemindahbukuan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya adalah senilai Rp1- (satu Rupiah) dan kelipatannya.

Satuan Perdagangan
Satuan perdagangan adalah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi
Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi Seri A adalah sebagai berikut:

Table with 4 columns: Bunga ke-1, Bunga ke-2, Bunga ke-3, Bunga ke-4, Bunga ke-5, Bunga ke-6, Bunga ke-7, Bunga ke-8, Bunga ke-9, Bunga ke-10. Includes dates from 8 Juni 2023 to 8 Desember 2024.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi Seri B adalah sebagai berikut:

Table with 4 columns: Bunga ke-1, Bunga ke-2, Bunga ke-3, Bunga ke-4, Bunga ke-5, Bunga ke-6, Bunga ke-7, Bunga ke-8, Bunga ke-9, Bunga ke-10. Includes dates from 8 Juni 2023 to 8 Desember 2025.

Tata Cara Pembayaran Bunga

1. Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

2. Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran;

3. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi tersebut ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

4. Pembayaran Bunga Obligasi yang tertunggak, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

5. Jika tanggal pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari libur nasional maka bunga/pokok obligasi akan dibayarkan pada hari kerja berikutnya.

Pembelian Kembali Obligasi (Buy Back)

1 (satu) tahun setelah Tanggal Penutupan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk melaksanakan pembelian kembali (buy back) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk disimpn dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun, seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah dan maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang telah dijamin secara khusus kepada para kreditur, menjadi jaminan atas semua utang Perseroan kepada semua kreditur, yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi ini secara pari passu berdasarkan perjanjian perwaliamanatan, sesuai pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang pernah diterbitkan Perseroan sebelum diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Table with 6 columns: Penerbitan Surat Utang, Tanggal Efektif, Jumlah Obligasi Terutang (juta Rp), Tanggal Jatuh Tempo, Jumlah Obligasi Tertunggak (juta Rp). Lists various bond issuances from 2000 to 2020.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi") ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja dalam bentuk pemberian kredit.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Table di bawah ini juga menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") tanggal 30 September 2022, 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disusun berdasarkan:

- Laporan keuangan konsolidasi Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang laporannya telah ditourisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2022 dan tidak dilampirkan dalam Prospektus ini namun dapat diakses di https://www.idx.co.id/Portals/0/Statistik/11/InfoCompanysCorporateActionsNewInfoJSX/JenisInformasi01/LaporanKeuangan02_Soft_Copy_LaporanKeuangan01/LaporanKeuangan%20Tahun%202022/TW3/BVVC3%20KFS%20BUVC3%20Q3%202022.pdf;
- Laporan keuangan konsolidasi Grup tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 dan 2020 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam

PROSEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSEKTUS AWAL INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP AGEN INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIBAYU SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBAKA PROSEKTUS.

PROSEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PANGKAL DAN PERMEND.
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSEKTUS.

Logo Bank Victoria and PT Bank Victoria International Tbk. Kegiatan Usaha Utama: Bergerak dalam bidang usaha Bank Umum Konvensional Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia. Kantor Pusat: Gedung Graha BIP, Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930, Indonesia. Kantor Operasional: Perseroan memiliki 39 Jaringan Kantor Operasional terdiri dari 1 Kantor Pusat Operasional, 14 Kantor Cabang dan 24 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bandung, Surabaya, Semarang, Bali, Manado, Makassar dan Medan.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK VICTORIA
DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp1.000.000.000,00- (SATU TRILIUN RUPIAH)
Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan Akan Menyerahkan Dan Menawarkan

OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK VICTORIA TAHAP I TAHUN 2023 ("OBLIGASI") DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp500.000.000,00- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti hutang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000,00- (tiga ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar % (persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp200.000.000,00- (dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar % (persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang untuk pertama kalinya pada tanggal 8 Juni 2023, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 8 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan 8 Maret 2028 untuk Obligasi Seri B.

OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK VICTORIA TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN PIHAK LAIN MANAPUN, SELURUH KEAYAAN PERSEROAN, BAIK PERUSAHAAN BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA KEMUDIAN HARI, KECAKUPAN PERSEROAN YANG TELAH DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA KREDITUR, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA UTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA PARIPASAU BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, SESUAI PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG PERDATA.

OBLIGASI TIDAK MEMILKI PERSYARATAN PEMBAYARAN BUNGA ATAU POKOK OBLIGASI.
PERSEROAN AKAN MENYERIKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTRAKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADIMINSISTRASIKAN DALAM BENTUK PENIPITAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PFINDO):
(Single A minus)
UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DIHALT PADA BAB I PROSEKTUS.

Logo Victoria Sekuritas Indonesia. PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA (Terafiliasi)
PENJAMIN EMISI OBLIGASI AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN
EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)
WALI AMANAT
PT BANK MEGA TBK

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YANG BERPOTENSI TERHADAP PENURUNAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DAN MENYINGKATKAN TINGKAT KESEKARAN PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA YANG MUNGKIN DIHADAPI PERSEROAN DAPAT DIHALT PADA BAB VI PROSEKTUS.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 Februari 2023

Table with 5 columns: Keterangan, 30 September 2022, 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020. Includes sections for ASET, EKUITAS, and LIABILITAS.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam ribuan Rupiah)

Table with 5 columns: Keterangan, 30 September 2022, 31 Juli 2022, 2021, 2020. Includes sections for ASET, EKUITAS, and LIABILITAS.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam ribuan Rupiah)

Table with 5 columns: Keterangan, 30 September 2022, 31 Juli 2022, 2021, 2020. Includes sections for Laba Operasional, Laba Sebelum Pajak, Laba Setelah Pajak, and Laba Bersih.

Keterangan

Table with 5 columns: Keterangan, 30 September 2022, 31 Juli 2022, 2021, 2020. Includes sections for Laba Operasional, Laba Sebelum Pajak, Laba Setelah Pajak, and Laba Bersih.

Laporan Arus Kas Konsolidasian (dalam ribuan Rupiah)

Table with 5 columns: Keterangan, 30 September 2022, 31 Juli 2022, 2021, 2020. Includes sections for ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, and ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN.

Rasio Keuangan

Rasio Pertumbuhan
Pendapatan bunga dan syariah - bersih 96,26% 102,89% 144,47% -29,53%

Pendapatan operasional lainnya -42,29% -41,64% -7,55% 35,58%

Labo operasional 309,12% 279,88% -

Labo bersih berjan berjalan 178,42% 139,30% -

Rugi operasional - - - -64,88% 1352,42%

Rugi bersih tahun berjalan - - - -52,79% 1732,20%

Jumlah aset 1,28% -0,06% -4,86% -13,91%

Jumlah liabilitas dan dana syariah -0,03% -1,14% -6,97% -14,17%

Jumlah ekuitas 10,80% 7,77% 13,90% -11,45%

Pernormalan (Perseroan)

CAR dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional ¹⁾ 19,27% 19,34% 17,92% 17,39%

CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar ¹⁾ 19,13% 19,16% 17,49% 16,68%

CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia 8,00% 8,00% 8,00% 8,00%

Aset Produktif

Aktiva tetap terhadap modal ²⁾ 14,07% 14,34% 17,32% 19,26%

Aset produktif dan non-produktif termasuk terhadap total aset produktif dan non-produktif ³⁾ 5,41% 5,67% 8,23% 5,82%

Aset produktif bermaslah terhadap total aset produktif ⁴⁾ 3,21% 3,36% 5,19% 4,90%

CKPN aset keuangan terhadap aset produktif ⁵⁾ 2,51% 2,44% 3,13% 2,71%

Pemenuhan OJK aset produktif ⁶⁾ 183,16% 136,28% 202,01% 107,09%

Non-Performing Loan (NPL) Gross ⁷⁾ 4,12% 4,36% 7,27% 7,58%

NPL Net ⁸⁾ 2,56% 2,94% 4,08% 4,91%

Solvabilitas

Debt to Asset Ratio (DAR) ⁹⁾ 86,78% 86,97% 87,92% 89,92%

Debt to Equity Ratio (DER) ¹⁰⁾ 666,47% 667,46% 727,59% 891,59%

Profitabilitas

Return on Asset (ROA) ¹¹⁾ 0,71% 0,48% -0,62% -11,17%

Return on Equity (ROE) ¹²⁾ 4,2% 3,09% -5,69% -11,51%

Net Interest Margin (NIM) ¹³⁾ 3,42% 3,40% 2,36% 0,82%

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ¹⁴⁾ 83,88% 84,26% 104,91% 112,09%

Liabilitas (Rugi) terhadap pendapatan bunga ¹⁵⁾ 9,89% 8,41% -7,96% -15,36%

Loan to Deposit Ratio (LDR) ¹⁶⁾ 81,56% 84,14% 81,25% 75,64%

Loan to Funding Ratio (LFR) ¹⁷⁾ 80,89% 83,83% 79,89% 75,39%

Keputuhan

Persentase pelanggaran BMRK

Phik terkait 0,00% 0,00% 0,00% 0,00%

Pendapatan terkait 0,00% 0,00% 0,00% 0,00%

Persentase pelanggaran BMRK

Phik terkait 0,00% 0,00% 0,00% 0,00%

Phik tidak terkait 0,00% 0,00% 0,00% 0,00%

Rasio OJO Wajib Minimum ¹⁸⁾

GWM - nilai rupiah 4,65% 6,85% 3,57% 3,06%

GWM - valuta 7,06% 1,59% 4,55% 4,05%

GWM Sekunder - rupiah 20,19% 17,59% 14,97% 12,57%

Posisi divisa neto secara keseluruhan ¹⁹⁾ 0,44% 0,27% 0,96% 0,17%

Catatan:
 1) Rasio dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kecukupan modal dengan cara membagi modal dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).
 2) Jumlah aset tetap yang telah dikurangi penyisihan dibagi Total Modal pada perhitungan CAR.
 3) Jumlah aset produktif dan non-produktif termasuk dibagi Total Modal pada perhitungan CAR.
 4) Jumlah aset produktif termasuk dibagi Total Modal pada perhitungan CAR.
 5) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibagi jumlah aset produktif.
 6) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibagi jumlah aset produktif.
 7) Jumlah kredit bermasalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah kredit yang diberikan.
 8) Jumlah kredit bermasalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah kredit yang diberikan.
 9) Total liabilitas dan dana syirkah konsolidasi dibagi dengan total aset konsolidasi.
 10) Total liabilitas dan dana syirkah konsolidasi dibagi dengan total ekuitas konsolidasi.
 11) Pada sebelum pajak penghasilan konsolidasi dibagi rata-rata total aset konsolidasi kuartalan selama tahun/periode berjalan.
 12) Laba bersih setelah pajak penghasilan konsolidasi dibagi rata-rata total modal (pada perhitungan CAR) kuartalan selama tahun/periode berjalan.
 13) Pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata total aset produktif akhir bulan selama tahun/periode berjalan.
 14) Jumlah beban bunga dan beban operasional lainnya dibagi jumlah pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
 15) Jumlah laba (rugi) bersih dibagi jumlah pendapatan bunga.
 16) Jumlah kredit yang diberikan dibagi jumlah simpanan nasabah (kecuali simpanan dari bank lain) dan jumlah obligasi yang diterbitkan (tidak oleh pihak ketiga selain bank).
 17) Saldo rekening giro pada Bank Indonesia dibagi dengan rata-rata harian jumlah dana pihak ketiga bank dalam masa laporan.
 18) Posisi devise neto (nilai absokud) dibagi Total Modal (posisi bulan sebelumnya) pada perhitungan CAR.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Pendapatan Bunga Dan Syariah
Perbandingan pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021
 Pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp973.194.035 ribu naik sebesar Rp38.724.845 ribu atau sebesar 4,14% dibandingkan dengan pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp934.469.190 ribu.

Selain pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan, kenaikan ini juga disebabkan oleh naiknya pendapatan bunga dari efek-efek. Pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan mengalami kenaikan sebesar Rp45.638.290 ribu dibandingkan Rp714.431.664 ribu pada 31 Juli 2021. Pendapatan bunga dari efek-efek yang diberikan mengalami kenaikan sekitar 17,56%.

Perbandingan pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 Pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.612.210.001 ribu turun sebesar Rp178.430.394 ribu atau sebesar 9,96% dibandingkan dengan pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.790.640.395 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp1.226.163.233 ribu dibandingkan Rp1.350.171.071 ribu pada 31 Desember 2020. Hal ini dikarenakan masih adanya Covid-19 yang membuat bisnis debitur terganggu dan berdampak ke pendapatan Perseroan.

Beban Bunga Dan Syariah
Perbandingan beban bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021
 Beban bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp566.410.506 ribu dimana terdapat penurunan sebesar Rp167.560.540 ribu atau sebesar 22,83% dibandingkan dengan beban dan syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp733.971.046 ribu. Penurunan tersebut terutama dikarenakan penurunan dari beban bunga dan Deposito, penyebabnya penurunan beban bunga dan syariah disebabkan oleh penurunan dari simpanan dana pihak ketiga.

Perbandingan beban bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 Beban bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.148.555.785 ribu dimana terdapat penurunan sebesar Rp452.426.161 ribu atau sebesar 28,26% dibandingkan dengan beban dan syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.601.981.946 ribu. Penurunan tersebut terutama dikarenakan penurunan dari beban bunga atas Deposito. Penyebabnya penurunan beban bunga dan syariah disebabkan oleh penurunan dari simpanan dana pihak ketiga.

Pendapatan Operasional Lainnya
Perbandingan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021
 Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp179.936.446 ribu mengalami penurunan sebesar Rp128.398.815 ribu atau turun sebesar 41,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp306.335.261 ribu. Adanya penurunan sekitar 74,83% untuk pendapatan operasional lainnya pada tahun 31 Juli 2022 disebabkan menurunnya pendapatan dari keuntungan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – bersih dibandingkan dengan tahun 31 Juli 2021.

Perbandingan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp454.233.369 ribu mengalami penurunan sebesar Rp38.434.482 ribu atau turun sebesar 7,80% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp492.667.851 ribu. Penurunan pendapatan operasional lainnya pada 31 Desember 2021 lebih disebabkan atas menurunnya pendapatan dari keuntungan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – bersih dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2020.

Beban Operasional Lainnya
Perbandingan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021
 Beban Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp413.122.437 ribu mengalami penurunan sebesar Rp50.012.384 ribu atau sebesar 10,80% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp463.134.821 ribu. Adanya penurunan ini disebabkan beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset nonkeuangan dibandingkan dengan tahun 31 Juli 2021.

Perbandingan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 Beban Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.004.872.594 ribu meningkat sebesar Rp74.856.978 ribu atau sebesar 8,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp930.015.616 ribu. Peningkatan beban operasional lainnya pada tahun 31 Desember 2021 disebabkan oleh meningkatnya penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2020.

Labai(Rugi) Operasional
Perbandingan labai(rugi) operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021
 Labai/ (rugi) operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp173.597.538 ribu meningkat sebesar Rp127.898.954 ribu atau sebesar 279,88% dibandingkan rugi operasional pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp45.698.584 ribu. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi – bersih.

Perbandingan labai(rugi) operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 Labai/ (rugi) operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp86.985.009 ribu menurun sebesar Rp160.704.307 ribu atau sebesar 64,88% dibandingkan rugi operasional pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp247.689.316 ribu. Terjadinya penurunan rugi operasional terutama disebabkan oleh beban Perseroan yang turun lebih banyak dibandingkan dengan penurunan pendapatan Perseroan.

Beban Non-Operasional – Bersih
Perbandingan beban non-operasional- bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021
 Beban non-operasional – bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp52.243.325 ribu meningkat sebesar Rp41.645.183 ribu atau sebesar 392,95% dibandingkan beban non-operasional – bersih pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp10.598.142 ribu. Terjadinya peningkatan beban non-operasional – bersih paling banyak dikarenakan oleh meningkatnya rugi penjualan AYDA pada tahun 31 Juli 2022 sebesar Rp51.979.343 ribu.

Perbandingan beban non-operasional- bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 Beban non-operasional – bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp63.883.139 ribu meningkat sebesar Rp13.339.955 ribu atau sebesar 26,39% dibandingkan beban non-operasional – bersih pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp50.543.184 ribu. Terjadinya peningkatan beban non-operasional – bersih terutama disebabkan oleh meningkatnya rugi penjualan AYDA pada tahun 31 Desember 2021.

Labai(Rugi) sebelum beban pajak penghasilan
Perbandingan labai/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021
 Labai/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp211.354.213 ribu naik sebesar Rp66.253.771 ribu atau sebesar 245,73% dibandingkan dengan labai/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp35.100.442 ribu.

Perbandingan labai/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 Labai/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp150.868.148 ribu menurun sebesar Rp147.364.352 ribu atau sebesar 49,41% dibandingkan dengan rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp298.232.500 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dan syariah – bersih Perseroan di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.

Beban(Manfaat) Pajak Penghasilan – Bersih
Perbandingan beban pajak penghasilan- bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021
 Beban pajak penghasilan- bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp43.036.147 ribu mengalami penurunan sebesar Rp40.663.121 ribu atau sebesar 1,73,56% dibandingkan dengan manfaat pajak penghasilan – bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp2.373.026 ribu. Penurunan ini dikarenakan manfaat pajak penghasilan entitas induk mengalami penurunan pada tahun 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun 31 Juli 2021.

Perbandingan beban/ (manfaat) pajak penghasilan- bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 Beban/ (manfaat) pajak penghasilan- bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp31.804.651 ribu mengalami penurunan sebesar Rp14.234.159 ribu atau sebesar 30,92% dibandingkan dengan manfaat pajak penghasilan – bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp46.038.810 ribu. Penurunan ini dikarenakan manfaat pajak penghasilan entitas induk mengalami penurunan pada tahun 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2020.

Labai(Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Perbandingan labai(rugi) bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021
 Labai/ (Rugi) Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp78.318.066 ribu bertambah sebesar Rp45.590.650 ribu atau sebesar 139,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp32.727.416 ribu. Terjadinya peningkatan ini disebabkan meningkatnya laba operasional sebesar 279,88% di tahun 2022.

Perbandingan labai/ (rugi) bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 Labai/ (Rugi) Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp119.063.497 ribu berkurang sebesar Rp133.130.193 ribu atau sebesar 52,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp252.193.690 ribu. Terjadinya penurunan rugi bersih tahun berjalan terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dan syariah bersih.

Rugi (Penghasilan) Komprehensif Lain
Perbandingan rugi (penghasilan) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021
 Rugi (penghasilan) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah rugi sebesar Rp94.875.154 ribu mengalami penurunan sebesar Rp35.485.953 ribu atau sebesar 59,75% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu menghasilkan pendapatan sebesar Rp59.389.201 ribu. Terjadinya penurunan ini terutama disebabkan adanya Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja dan Pajak tangguhan terkait di tahun 2022.

Perbandingan rugi (penghasilan) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 Rugi (penghasilan) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah rugi sebesar Rp67.415.644 ribu mengalami penurunan sebesar Rp167.600.771 ribu atau sebesar 167,29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu menghasilkan pendapatan sebesar Rp100.185.127 ribu. Terjadinya penurunan ini terutama disebabkan oleh nilai wajar efek-efek mengalami kerugian pada tahun 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020 yang mengalami keuntungan.

Rugi Komprehensif
Perbandingan rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021
 Rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp16.557.088 ribu menurun sebesar Rp10.104.697 ribu atau sebesar 37,90% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp26.661.785 ribu. Penurunan ini dikarenakan adanya pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi pada penghasilan komprehensif lain.

Perbandingan rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 Rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp186.479.141 ribu meningkat sebesar Rp34.470.578 ribu atau sebesar 22,68% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp152.008.563 ribu. Terjadinya peningkatan ini dikarenakan adanya rugi komprehensif pada periode 31 Desember 2021 sedangkan di tahun 31 Desember 2020 ada penghasilan komprehensif.

Aset
Jumlah aset posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021
 Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp24.931.852.065 ribu menurun sebesar Rp15.290.980 ribu atau sebesar 0,06% dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp24.947.143.045 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan nilai terhadap efek-efek yang dimiliki Perseroan pada tahun 31 Desember 2021.

Jumlah aset posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020
 Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp24.947.143.045 ribu menurun sebesar Rp1.274.264.427 ribu atau sebesar 4,86% dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp26.221.407.472 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan nilai terhadap efek-efek yang dimiliki Perseroan pada tahun 31 Desember 2021.

Liabilitas Dan Dana Syirkah Temporer
Jumlah liabilitas posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021
 Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp20.666.763.700 ribu menurun sebesar Rp35.461.859 ribu atau sebesar 0,17% dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp20.225.559 ribu. Adanya efek-efek yang akan dijumlah kembali serta utang pajak dan kewajiban imbalan pasca kerja menimbulkan penurunan yang terjadi di tahun 2022 ini.

Jumlah liabilitas posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020
 Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.702.225.559 ribu menurun sebesar Rp14.695.624.298 ribu atau sebesar 6,74% dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp22.197.849.857 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan pada simpanan bank lain dan penurunan pada simpanan nasabah.

Jumlah dana syirkah temporer posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021
 Jumlah dana syirkah temporer Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp1.016.457.529 ribu menurun sebesar Rp214.034.783 ribu atau sebesar 17,39% dibandingkan dengan jumlah dana syirkah temporer untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1.230.492.312 ribu. Selain adanya penurunan yang utama disebabkan oleh simpanan nasabah pihak ketiga di tahun 31 Juli 2022 sebesar 17,40%, penurunan simpanan dari bank lain oleh pihak ketiga juga merupakan penyebab turunannya dana syirkah temporer Perseroan.

Jumlah dana syirkah temporer posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020
 Jumlah dana syirkah temporer Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.230.492.312 ribu menurun sebesar Rp148.690.049 ribu atau sebesar 10,78% dibandingkan dengan jumlah dana syirkah temporer untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.379.182.361 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya simpanan nasabah pihak ketiga di tahun 31 Desember 2021.

Ekuitas
Jumlah ekuitas posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021
 Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp3.248.630.836 ribu meningkat sebesar Rp234.205.662 ribu atau sebesar 7,77% dibandingkan dengan jumlah ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp3.014.425.174 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya setoran modal yang diterima dimuka 31 Juli 2022 lebih dibandingkan 31 Desember 2021.

Jumlah ekuitas posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020
 Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.014.425.174 ribu meningkat sebesar Rp370.049.920 ribu atau sebesar 13,99% dibandingkan dengan jumlah ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp2.644.375.254 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor pada tahun 2021 yang lebih besar dibandingkan tahun 2020.

Laporan arus kas
Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021
 Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp743.382.631 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp2.539.640.881 ribu atau sebesar 141,39% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp1.796.258.250 ribu.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.246.858.079 ribu mengalami penurunan sebesar Rp2.268.941.930 ribu atau sebesar 10,274,21% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp2.023.083.851 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan pinjaman yang diberikan dan tidak adanya efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020 ada efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1.114.234.518 ribu.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021
 Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp38.244.339 ribu mengalami penurunan sebesar Rp953.937.576 ribu atau sebesar 104,18% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp915.693.237. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya pembelian aset tetap dan aset tak berwujud pada 31 Juli 2022.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.233.396.036 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp645.543.310 ribu atau sebesar 109,81% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp587.852.726 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan pada tahun 2021 Perseroan melakukan penjualan efek-efek lebih besar dibandingkan dengan tahun 2020.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021
 Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp105.699.956 ribu mengalami penurunan sebesar Rp2.903.116 ribu atau sebesar 2,67% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp108.603.072 ribu. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penambahan modal disetor serta adanya pinjaman yang diterima di bulan Juli 2022.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.233.396.036 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp645.543.310 ribu atau sebesar 109,81% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp587.852.726 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan pada tahun 2021 Perseroan melakukan penjualan efek-efek lebih besar dibandingkan dengan tahun 2020.

FAKTOR RISIKO

1. Risiko usaha utama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan – Risiko Kredit
2. Risiko usaha yang bersifat material yang langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan
 - Risiko Pasar
 - Risiko Likuiditas
 - Risiko Operasional
 - Risiko Hukum (Legal Risk)
 - Risiko Reputasi (Reputation Risk)
 - Risiko Kepatuhan (Compliance Risk)
 - Risiko Perubahan Teknologi
 - Risiko Kelangkaan Sumber Daya
 - Risiko Kebijakan Pemerintah
 - Risiko Negara (Country Risk)
 - Risiko Investasi yang berkaitan dengan Obligasi

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan audit independen tertanggal 24 Januari 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tertancup dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP") sebagaimana tercantum dalam laporan audit independen No. 000352.1032/AU/1.07/0242-2/1A/2023 tanggal 24 Januari 2023 dan dan No. 000342.1032/AU/1.07/0242/2/11/02/23 tanggal 24 Januari 2023 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No.AP0242) sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, kecuali sebagai berikut:

1. Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang laporannya telah ditorensasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2022 dan tidak

dilampirkan dalam Prospektus ini namun dapat diakses di https://www.idx.co.id/Portals/0/Statik/Data/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Kuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Kuangan/Laporan%20Keuangan%20Tahun%202022/TW3BVICILKFS%20BVIC%20Q3%202022.pdf. KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) telah melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPU atau rivat berdasarkan Standar Pendekatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan oleh karena itu KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
 PT Bank Victoria International Tbk ("Perseroan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992, diubah di hadapan APK Partumuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta dan kemudian berubah nama menjadi PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Pembetulan No. 30 tanggal 8 Juni 1993 diubah dihadapan Notaris yang sama yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.1.Th.93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengandian Negeri Jakarta Utara dibawah No.342/Lg/1993 tanggal 29 Juni 1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1999 Tambahan No. 2602 ("Akta No. Pengindiran").

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, Anggaran Dasar Perseroan tersebut diubah sebagaimana termaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 2 September 2022, diubah di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp7.042.253.521 (tujuh miliar empat puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga ribu lima ratus dua puluh satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) anggaran dasar Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kemunkham berdasarkan Surat Penenerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH/01.03-028719 tanggal 3 September 2022, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU/174199.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 3 September 2022 ("Akta No. 1/2022").

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dan Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham per tanggal 31 Januari 2023, yang dipersiapkan oleh PT Admira Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan di bawah No. LB-01/BVIC/02203 tertanggal 3 Februari 2023 ("DPS 31 Januari 2023"), susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur kepemilikan sebagaimana tercantar di Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelola oleh PT Admira Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp4.100.000.000.000,- (empat triliun seratus miliar Rupiah) terbagi atas 41.000.000.000 (empat puluh satu miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan/ Modal Disetor Penuh : Rp1.584.823.471.400,- (satu triliun lima ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus dua puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus Rupiah), terbagi atas 15.848.234.714 (lima belas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta dua ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus empat belas) saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp 100,00		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	41.000.000.000	4.100.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
1. PT Victoria Investama Tbk ^{*)}	6.880.162.747	688.016.274.700	43,41
2. Suzanna Tanojo	3.066.411.303	306.641.130.300	19,35
3. Chemical Asia Corporation Pte. Ltd.	871.275.600	87.127.560.000	5,50
4. PT Nata Patindo	48.823.665	4.882.366.500	0,31
5. Masyarakat ^{*)}	4.981.561.399	498.156.139.900	31,43
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.848.234.714	1.584.823.471.400	100,00
Saham Dalam Portepel	25.151.765.286	2.515.176.528.600	

^{*)} Jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah saham milik VICO dan PT Gramatika Pratama dengan jumlah sebesar 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh saat ini yakni sejumlah 79.575.910 (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus sepuluh) saham milik PT Victoria Investama Tbk, dan sejumlah 78.906.538 (tujuh puluh delapan juta sembilan ratus enam ribu lima ratus tiga puluh delapan) saham milik PT Gramatika Pratama.

2. KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN
 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 44 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kemunkham sebagaimana termuat dalam Surat Penenerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH/01.09-0070671 tanggal 28 Oktober 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-021680.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022 ("Akta No. 44/2022"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama Independen : Zaenal Abidin
 Komisaris/Komisaris Independen : Gunawan Tenggaraharja
 Komisaris : Sia Leng Ho

Direksi
 Direktur Utama : Achmad Friscantono
 Wakil Direktur Utama : Rusli
 Direktur : Debora Wahjutiyo Tanojo
 Direktur : Lembing
 Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko : Tamunan

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap 1 Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (dalam Rp)	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi</			